**Mengatasi Masalah Hama Saat Bertanam Hidroponik**

**Published on**22 December 2015



Memiliki aneka tanaman sayur dan buah di rumah sendiri mungkin menjadi mimpi bagi sebagian orang  yang hidup di perkotaan. Selain dapat menghilangkan stres, penyaluran hobi dan konsumsi sayuran bisa tersalurkan.

Hidroponik merupakan cara bertanam yang menyenangkan. Sistem ini memungkinkan teknis bertanam tanpa lagi menggunakan tanah sebagai media tumbuh. Cukup menggunakan air, nutrisi, dan pencahayaan yang cukup, tanaman seperti sawi, pakchoy, kangkung, bayam, cabai, dan tomat dapat tumbuh subur dan dipanen dalam jangka waktu tertentu.

Sistem penanaman metode hidroponik banyak memiliki keistimewaan. Misalnya, dapat ditanam di lahan sempit dan tanpa penyiraman rutin. Sayangnya, tidak melulu bertanam sayur hidroponik tumbuh secara maksimal. Ada saja kendala yang dihadapi perihal penanaman. Salah satunya adalah keberadaan ulat.Ulat merupakan jenis hama yang kerap menyerang tanaman sayur. Serangan ulat dapat mengakibatkan daun berlubang hingga habis tak tersisa.

Jika serangan belum terlalu parah, lakukan pencegahan serangan dengan menggunakan pestisida nabati. Pestisida nabati ini bisa dibuat dari dari bahan alami, yakni daun pepaya. Menurut penelitian, daun pepaya mengandung bahan aktif papain yang efektif untuk mengendalikan hama seperti ulat. Berikut contoh pembuatan pestisida nabati dari daun pepaya.

**Bahan:**

1 kg daun pepaya segar, rajang halus

10 liter air

2 sendok makan minyak tanah

30 gram deterjen

**Cara Membuat**

1. Campurkan seluruh bahan di dalam wadah ember, aduk-aduk hingga rata, lalu diamkan semalaman.
2. Saring larutan menggunakan kain halus.
3. Larutan siap digunakan.